

**IMPLEMENTASI SEKOLAH ADIWIYATA
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN SISWA DAN RELEVANSINYA
DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAFSIYAH
NIM. 2119256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI SEKOLAH ADIWIYATA
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN SISWA DAN RELEVANSINYA
DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAFSIYAH
NIM. 2119256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nafsiyah

NIM : 2119256

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI SEKOLAH ADIWIYATA SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PETARUKAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan



NAFSIYAH
NIM 2119256

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I
Kepatihan RT. 02 RW. 02, Tersono, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nafsiyah

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **NAFSIYAH**
NIM : **2119256**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **IMPLEMENTASI SEKOLAH ADIWIYATA
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN SISWA DAN
RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
PETARUKAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juli 2023
Pembimbing


Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **NAFSIYAH**
NIM : **2119256**
Judul : **IMPLEMENTASI SEKOLAH ADIWIYATA SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PETARUKAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Abdul Mukhlis M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 19 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam Allah tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk saya, Bapak H.Bulkin dan Ibu Hj. Sualiyah.
2. Kakak saya Muhammad Arif Ismail, Mufrodah, Siti Munisah dan Khoiriyah yang sangat saya sayangi dan saya hormati.
3. Keluarga besar dan orang-orang di sekeliling saya yang senantiasa memberikan do'a untuk saya.
4. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Ibu Kadarsih S.Pd M.Pd, Bapak Usmanto, S.Pd, Bapak Sukirno S.Pd, Bapak Abdul Rois S.Pd dan pihak SMP Negeri 2 Petarukan yang telah membimbing selama penelitian dan memberikan motivasi.
6. Teman-teman kampus UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
7. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

“Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi”. (Q.S. asy-Syu’ara:183).



ABSTRAK

Nafsiyah, 2023, Implementasi Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Petarukan. Skripsi Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan S1 Universitas Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Komponen yang harus ada dalam sekolah adiwiyata, di antaranya: 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan 4) Pengelolaan sarana pendukung lingkungan. Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai perhatian setiap individu terhadap lingkungan yang diwujudkan dalam tindakan/perilakunya. Perilaku yang dilakukannya dapat terkait dengan kebersihan lingkungan, kebersihan rumah, usaha hemat energi, pemanfaatan kebun/pekarangan, dan penanggulangan sampah.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi sekolah adiwiyata sebagai upaya pembentukan sikap peduli lingkungan siswa SMP Negeri 2 Petarukan?, bagaimana relevansi sekolah adiwiyata dengan nilai-nilai pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan?, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan?. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan dan mengetahui relevansi sekolah Adiwiyata dengan nilai-nilai pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan.

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan metode triangulasi.

Dari hasil penelitian bahwa Implementasi sekolah adiwiyata yang dilaksanakan SMP Negeri 2 Petarukan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dalam pelaksanaannya teratur sesuai tahapan. Kemudian Sekolah adiwiyata memiliki relevansi atau hubungan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Adapun faktor Pendukungnya yaitu pimpinan dan kerja sama seluruh civitas akademik. Sedangkan untuk faktor penghambat sarana prasarana yang kurang memadai dan lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Petarukan”** Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Rosulullah *sholallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa dan menerangi hati nurani kita, menjadi cahaya bagi segala perbuatan mulia.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini diakibatkan keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik”.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung M. Ag selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M. S. I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Usman selaku Plt Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Petarukan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Petarukan.
9. Segenap Civitas Akademik SMP Negeri 2 Petarukan yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Peneliti



NAFSIYAH
NIM. 2119256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Lokasi Penelitian	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penelitian	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	19
1. Implementasi	19
2. Sekolah Adiwiyata	21
3. Sikap Peduli Lingkungan	36
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berpikir.....	54

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	57
1. Profil SMP Negeri 2 Petarukan.....	57
2. Visi Misi SMP Negeri 2 Petarukan.....	58
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Petarukan.....	58
4. Data Pendidik/Tenaga Kependidikan Pendidik dan Siswa.....	59
5. Sarana dan Prasarana.....	60
B. Implementasi Sekolah Adiwiyata sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Negeri 2 Petarukan.....	61
1. Perencanaan Program Adiwiyata sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan	61
2. Pelaksanaa Program Adiwiyata.....	65
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Adiwiyata.....	69
C. Relevansi Sekolah Adiwiyata dengan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan.....	70
1. Relevansi Sekolah Adiwiyata dengan Nilai Aqidah	70
2. Relevansi Sekolah Adiwiyata dengan Nilai Ibadah.....	71
3. Relevansi Sekolah Adiwiyata dengan Nilai Akhlak	72
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelakasanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan	73
1. Faktor Pendukung	73
2. Faktor Penghambat	75

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMP Negeri 2 Petarukan.....	77
1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata.....	77
2. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata.....	78
3. Evaluasi.....	81
B. Analisis Relevansi Sekolah Adiwiyata dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan	82
1. Nilai Aqidah.....	82
2. Nilai Ibadah.....	83
3. Nilai Akhlak.....	83
C. Factor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan	84
1. Faktor Pendukung	84
2. Factor Penghambat.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	88
B. Saran.....	89

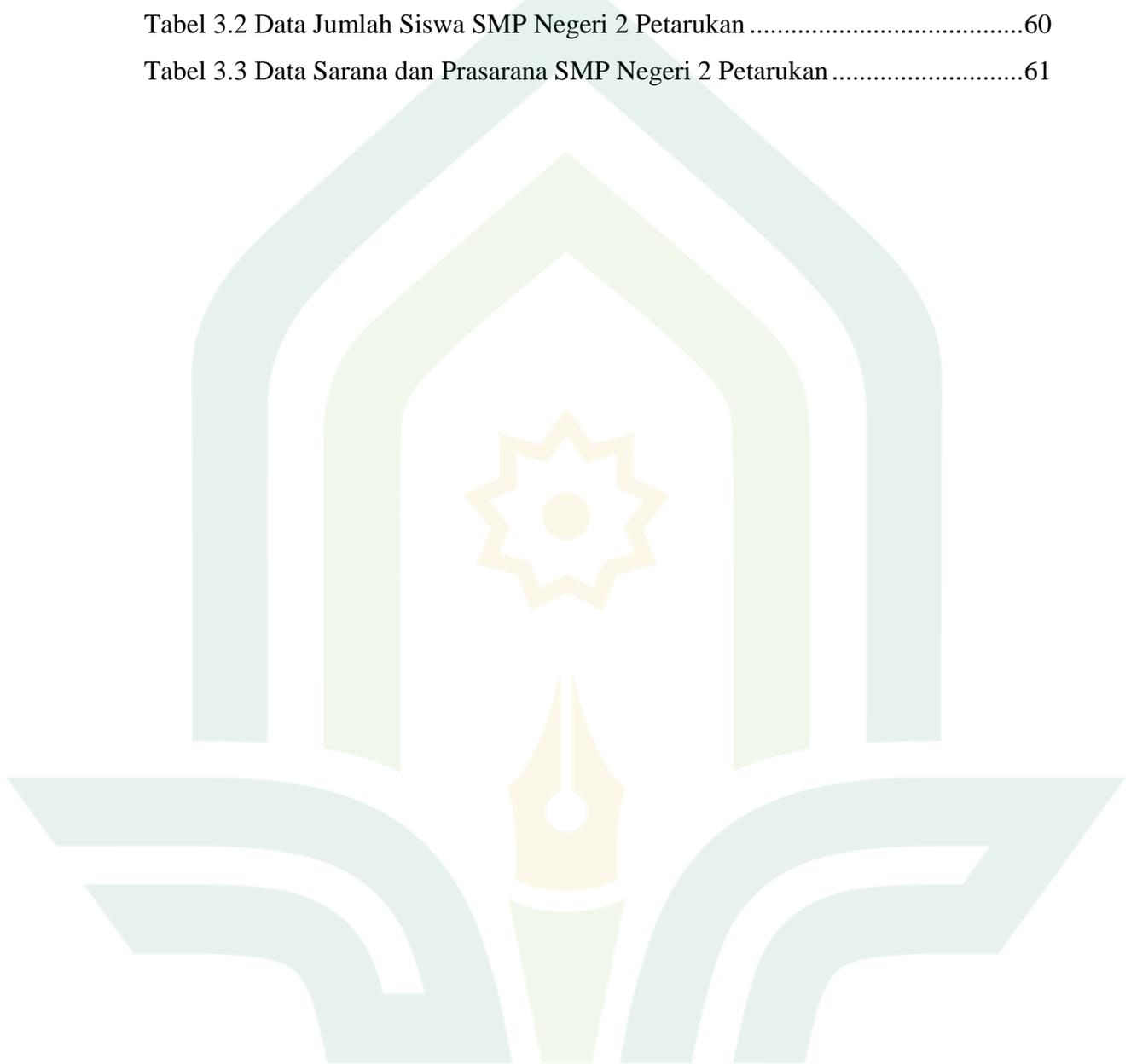
DAFTAR PISTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

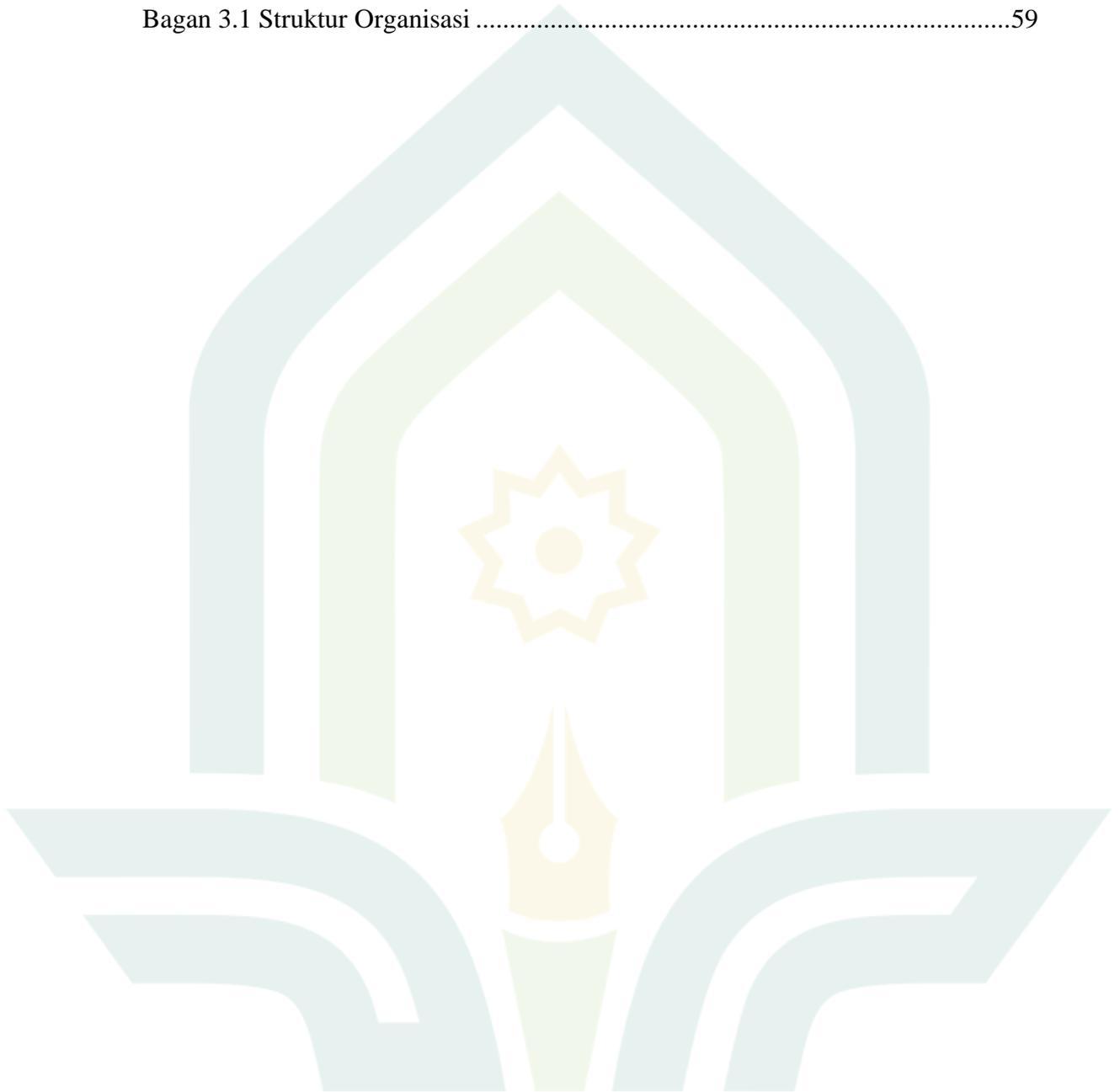
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	51
Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Petarukan	60
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Petarukan	60
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Petarukan	61



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	56
Bagan 3.1 Struktur Organisasi	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Peodman Dokumentasi
- Lampiran 5 Transkip Wawancara
- Lampiran 6 Catatan Lapangan
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan adalah kajian atas sikap dan perilaku manusia dengan tanggung jawab dan kewajiban maupun haknya untuk mencermati tatanan lingkungan dengan sebaik-baiknya.¹ Manusia sangat membutuhkan lingkungan untuk bertahan hidup, karena sumber daya yang dibutuhkan oleh manusia terdapat pada lingkungan, sehingga manusia akan memperhatikan/mengelola lingkungan. Dengan demikian ada keterkaitan dan pengaruh antara manusia dan lingkungan maupun sebaliknya, lingkungan dengan manusia. Lingkungan pada kehidupan sangatlah penting, maka dari itu manusia harus memiliki sikap peduli lingkungan dan memiliki kesadaran lingkungan. Kesadaran lingkungan adalah keadaan tergeraknya jiwa untuk memahami lingkungan hidup dengan segala fungsi dan potensinya.² Kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan memiliki potensi besar bagi setiap individu untuk berperilaku positif.

Sehubungan hal yang demikian, dalam al-Qur'an menguraikan perintah untuk menjaga dan mengelola lingkungan (*Hablun minal alam*) sebagai bentuk ibadah muammalah yang ditegaskan pada QS Al-A'raf [7]: 85.³

.....وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مَوَدِّعِينَ

¹ Ramli Utina & Dewi Wahyuni K, Badetan, *Ekologi dan Lingkungan Hidup*, (Gorontalo; tp, 2009), hlm, 12.

² Syella Munawar, Erna Heryanti, Mieke Miarsyah, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan pada Siswa sekolah Adiwiyata" (Sumenep: *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, No. 1, Mei, IX, 2019), hlm. 25

³ Laila Dewi Akhsanty, "Pengamalan Nilai *Hablu Minal 'Alam* dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas IX MAN 5 Sleman Yogyakarta" *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 72.

“..... Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman.” (QS. Al-A’raf [7]: 85).⁴

Upaya bisa dilakukan untuk menyadari betapa pentingnya menjaga dan mengelola lingkungan adalah melalui pendidikan, terlebih di sekolah Adiwiyata. Dimana Sekolah merupakan sebuah institusi pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya sebuah proses pendidikan, mempunyai sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan masyarakat yang semakin maju.⁵ Sekolah memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan di masa depan, dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa dapat mengembangkan potensinya jika sekolah melakukan pembelajaran dengan baik seluruh aspek yang mempengaruhi seperti sarana dan prasarana untuk dapat menunjang proses belajar siswa.

Adiwiyata secara Internasional disebut pula dengan *Green School* adalah salah satu program kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.⁶ Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar. Upaya untuk membentuk perilaku peduli lingkungan dikalangan siswa yakni melalui implementasi Program Adiwiyata dengan pendidikan formal pada semua jenjang sekolah.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: HALIM, 2013), hlm, 161.

⁵ Novita Wulan & Faria Hanum, “Peran Kultur dalam Membangun Prestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta” (Pemekasan: *Jurnal Pendidikan Sosiologi*), hlm, 3.

⁶ Nur Hafida & Abdul Hamid Wahid, “Pembentukan Karakter Peduli dan Berbudaya Lingkungan bagi Peserta Didik di Madrasah melalui Program Adiwiyata” (Pemekasan: FIKROTUNA : *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, No. 2, Mei, Vol. VIII, 2019), hlm, 955.

Dalam menerapkan sekolah Adiwiyata ini tidak dapat hanya dilihat dari siswanya, melainkan semua warga sekolah pun ikut berperan. Warga sekolah selain siswa adalah pendukung bagi terlaksananya Program Adiwiyata serta sebagai pengamat sikap siswa terkait kepedulian terhadap lingkungan. Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan pembuat kebijakan dalam menerapkan sekolah Adiwiyata ini akan dijadikan contoh untuk yang lain. Warga sekolah meliputi siswa, kepala sekolah, guru, staff TU dan karyawan termasuk ke dalam *stakeholder internal* sekolah. Oleh karena itu sekolah Adiwiyata diharapkan mampu menjadi salah satu Program pendidikan lingkungan hidup yang dapat mengubah sikap peduli lingkungan pada siswa.

Kebijakan pendidikan lingkungan hidup melalui Program Sekolah Adiwiyata di sekolah harus memerlukan komitmen yang tinggi dari seluruh warga sekolah. Namun faktanya sejak tahun 2006 sampai 2016 yang ikut partisipasi dalam Program Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) se-Indonesia. Padahal pemerintah menargetkan pencapaian jumlah sekolah Adiwiyata dari tahun 2012-2014 adalah 6.480 sekolah berarti hanya sekitar 6% dari jumlah data sekolah di Indonesia yang terlibat dalam menerapkan Program sekolah Adiwiyata. Sekolah yang belum menerapkan Program Sekolah Adiwiyata ini dikarenakan bahwa guru kebingungan dalam menyampaikan materi lingkungan ke pembelajaran, juga materi dan metode pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup yang tidak aplikatif kurang mendukung penyelesaian permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi di daerah masing-masing, sarana prasarana

yang belum memenuhi untuk pelaksanaan sekolah berwawasan lingkungan, dan adanya ketidaksesuaian antara pihak-pihak sekolah terhadap Program Adiwiyata.⁷

Hal itu dibuktikan dalam penelitian Angga, bahwa dalam Program sekolah Adiwiyata siswa maupun guru melanggar aturan Program Adiwiyata di sekolahnya, terbukti ditemukan masih adanya guru merokok di sekitar lingkungan sekolah dan masih banyaknya siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya baik di lingkungan sekolah maupun di parit kelas.⁸ Dapat disimpulkan bahwa bahwa sekolah yang bergelar Adiwiyata belum menjamin untuk mewujudkan pemahaman yang baik mengenai lingkungan, serta sikap dan tindakan yang mencerminkan kepedulian lingkungan.

Hal ini tentu sangat memprihatinkan, dimana sekolah seharusnya sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menanamkan sikap kepedulian lingkungan yang dapat membentuk perilaku peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah. Kepedulian lingkungan adalah suatu keadaan psikologis berupa perhatian, kesadaran, dan tanggung jawab terhadap kondisi pengelolaan lingkungan. Jadi perilaku peduli lingkungan merupakan wujud nyata dari kepedulian lingkungan dalam bentuk tindakan.

Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan juga tampak terjadi kepada siswa yang kurang memperhatikan dalam merawat dan menjaga lingkungan, salah satunya yaitu membuang sampah sembarangan dalam lingkungan sekolah

⁷ Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Adiwiyata “*Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*”, 2012, hlm, 6.

⁸ Angga Swasdita, “Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten” *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta, 2012), hlm, 8.

atau lingkungannya di tempat tinggalnya sendiri, maka menjadi tantangan tersendiri dalam diri pengelola sekolah untuk mulai memberikan nilai-nilai positif terhadap lingkungan. Adapun lingkungan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam pergaulan dan kehidupan manusia, sebab dalam lingkungan sekolah dapat membentuk siswa-siswi di dalamnya menjadi lebih disiplin.⁹

Bukan hanya terkait dengan kekurangan siswa dalam pengetahuan lingkungan, akan tetapi juga kurangnya pihak sekolah dalam menanamkan karakteristik peduli lingkungan dalam perspektif keislaman. Pendidikan islam didapat tidak hanya melalui materi yang disampaikan oleh guru di kelas saja saat berlangsungnya pembelajaran akan tetapi, melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Adiwiyata yang sudah diadakan di sekolah. Dengan adanya kegiatan Adiwiyata para siswa mendapatkan ilmu tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang mana dalam ajaran Islam juga dianjurkan untuk menjaga kebersihan karena kebersihan sebagaian dari Iman. Menjaga kebersihan lingkungan sama halnya dengan menjaga lingkungan hidup yakni kita telah menjalankan perintah Allah untuk tidak merusak lingkungan. Maka kemudian adiwiyata lahir sebagai sebuah inovasi dari kementerian lingkungan hidup untuk menumbuhkan rasa kecintaan danantisipasi ancaman kerusakan

⁹ Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 90.

alam serta menjadi pucuk harapan untuk kehidupan berkelanjutan sekarang dan selanjutnya.¹⁰

Dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti sekolah yang sudah melakukan beberapa upaya untuk melestarikan budaya peduli lingkungan dengan berbekal Program Adiwiyata dan Pendidikan Agama Islam. Sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi sekolah Adiwiyata sebagai upaya pembentukan sikap peduli lingkungan siswa dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Sekolah Adiwiyata sebagai upaya pembentukan sikap peduli lingkungan siswa SMP Negeri 2 Petarukan?
2. Bagaimana relevansi Sekolah Adiwiyata dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan?
3. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan.
2. Mengetahui relevansi Sekolah Adiwiyata dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan.

¹⁰ Teto Sumarsono, Mukani “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adwiyata Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Tambak Beras Jombang” (Surabaya: Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 2 November, Vol. V, 2017), hlm. 182.

3. Mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di lingkungan sekolah.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Program-Program pelaksanaan dari implementasi sekolah Adiwiyata dan pengaruhnya terhadap sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Petarukan.

- b. Bagi lembaga sekolah: penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan bagi institusi untuk meningkatkan pemahaman *stakeholder internal* sekolah terkait sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya: Menambah referensi bahan kajian penelitian yang relevan khususnya di bidang pendidikan dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa melalui Program Adiwiyata baik berupa hambatan dan solusi yang akan dihadapi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dimana dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana status peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

b. Jenis Pendekatan

Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan bahwa fokus permasalahan yang diteliti membutuhkan dari pertanyaan apa, kapan dimana, mengapa dan akan menanyakan apa yang orang pikir atau lakukan tentang isu atau kejadian. Penelitian kualitatif ini digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan segala sesuatu tentang Implementasi Sekolah Adiwiyata sebagai upaya pembentukan sikap peduli lingkungan dan Relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan.

¹¹ Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 9.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Petarukan yang bertempat di Jl. Raya Klareyan, Desa Klareyan, Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 52362. Adapun pengambilan tempat penelitian di SMP Negeri 2 Petarukan karena sekolah ini merupakan sekolah yang menerapkan Program Adiwiyata. Sejak 2014 SMP Negeri 2 Petarukan sudah menyanggah peringkat Adiwiyata tingkat mandiri.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan penelitian.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Petarukan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli atau bisa disebut sumber kedua yang memuat informasi atau data penelitian.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI dan Siswa SMP Negeri 2 Petarukan dan data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait, yang mencakup nama dan jumlah siswa SMP Negeri 2 Petarukan serta dokumen-dokumen

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm, 172.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Pres, 2011), hlm, 71.

penting mengenai program sekolah adiwiyata dan Relevansinya terhadap nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan dari suatu proses, yakni proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data sendiri dibagi menjadi 2 yaitu metode pengumpulan data lapangan dan pustaka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua metode tersebut. Pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada sumber data.

a. Wawancara

Menurut Lexy wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara terstruktur.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teknik interview yakni peneliti akan menanyakan secara langsung kepada pihak terkait diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah, untuk mengungkap informasi mengenai implementasi kebijakan berwawasan lingkungan, aspek visi misi sekolah dan hambatan-hambatan kurikulum berbasis lingkungan serta pembinaan terhadap siswa SMP Negeri 2 Petarukan.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm, 186.

- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, untuk mengungkap informasi mengenai pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan di SMP Negeri 2 Petarukan.
- 3) Guru Mata pelajaran PAI, untuk mengungkap implementasi kurikulum berbasis lingkungan dengan menggali informasi mengenai keterkaitan antara mata pelajaran PAI dengan Program Adiwiyata.
- 4) Siswa, untuk mengungkap mengenai pemahaman mengenai Program Adiwiyata dan peran serta dalam pelaksanaan Program.

Diharapkan dari teknik interview ini peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi sekolah Adiwiyata dalam pembentukan sikap peduli lingkungan dan relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Petarukan.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus turun ke lapangan, ke sekolah serta ke masyarakat. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku dan tindakan keseluruhan antar manusia.¹⁶ Observasi dilakukan peneliti terhadap objek penelitian, yaitu *stakeholder internal* sekolah SMP Negeri 2 Petarukan. *Stakeholder* dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah yang meliputi siswa, guru dan staff serta karyawan. Tujuan dari observasi yaitu untuk

¹⁵ Js. Kamdhi, *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2013) hlm. 95

¹⁶ J.r.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm, 112.

mengetahui, mengamati, dan mencatat berbagai aktivitas yang dilakukan *stakeholder internal* sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai implementasi sekolah Adiwiyata selama berada di sekolah secara langsung.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁷ Dokumen bisa memberikan data tambahan yang mengandung cakupan yang luas serta dapat membantu menunjukkan aktualisasi dan relevansi penelitian dalam bidangnya masing-masing.¹⁸

Dalam hal penelitian ini, peneliti akan mempelajari dokumen untuk mendukung metode observasi dan wawancara. Adapun catatan dokumen yang akan dipelajari, diantaranya: Laporan evaluasi program adiwiyata setiap tahun, standar kompetensi lulusan (SKL) untuk tingkat SMP, kurikulum, dokumen pelaksanaan program adiwiyata SMP Negeri 2 Petarukan, laporan kegiatan bertema lingkungan hidup, daftar inventaris sarana dan prasarana pendukung program adiwiyata.

5. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif yang dikembangkan Miles, Huberman dan Saldaña. Menurut

¹⁷ Rifa'I Akbar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Pres, 2021), hlm, 114.

¹⁸ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 115.

Miles, Huberman dan Saldana, sebagaimana dikutip oleh Alfi Haris Wanto, analisis data kualitatif yakni proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).¹⁹

a. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mengubah data yang muncul dalam catatan di lapangan, tran skrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak digunakan. Dengan demikian peneliti akan mudah melakukan pengumpulan data mengenai Implementasi Sekolah Adiwiyata serta Sikap Peduli Lingkungannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kegiatan saat pengumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.²¹ Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data berupa teks naratif (berbentuk catatan

¹⁹ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", (Malang: *Universitas Brawijaya*), hlm, 41.

²⁰ Sukmawati, Basri, dkk., "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makasar", (Makassar: *Education and Human Development Journal*, No. 1, April, Vol, V, 2020), hlm. 91 -99.

²¹ Hellaludin dan Hengky, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theology Jaf fray, 2019), hlm, 103.

lapangan), matriks / grafik yang tersusun rapi dan mudah dipahami tentang Implementasi Sekolah Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami. Selain itu penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.²² Pada penelitian ini penarikan kesimpulan didasarkan pada rumusan masalah dengan dilengkapi data penelitian.

d. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini telah melalui uji keabsahan data yakni dengan memakai triangulasi. Guna menguji keabsahan data supaya data yang dikumpulkan akurat serta memperoleh arti langsung mengenai tindakan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan triangulasi data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyatukan bermacam-macam teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada. Dari sumber

²² Sri Yuningsih dan Syariffudin, "They Analysis Of Giving Rewards By The Teacher In Learning Mathematics Grade 5 Students Of SD Negeri 184 Pekanbaru" (Pekanbaru: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, No. 4, Juli, Vol. IV, 2020), hlm. 719.

yang sama peneliti mengumpulkan berbagai jenis data yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini keabsahannya diuji dengan menggunakan triangulasi data secara teknik, sumber dan waktu.²³

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilaksanakan dengan memeriksa data yang telah didapat dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan upaya menanyakan hal yang sama melalui teknik yang berbeda, yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tata yang sudah ditemukan melalui wawancara akan di uji coba dengan observasi dan juga dokumentasi begitu juga sebaliknya.

b. Triangulasi sumber

Pada penelitian ini triangulasi sumber dilaksanakan dengan menanyakan hal-hal yang sama berkaitan dengan penelitian dari beragam sumber yang berbeda. Pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Guru Pendidikan Agama Islam serta siswa SMP Negeri 2 Petarukan.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan sebagai asumsi bahwasannya waktu juga kerap mempengaruhi kredibilitas data. Mengumpulkan data

²³ Novianti Tri Rahmasari, “Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Siswa Kelas III Di SD Negeri Made 3 Lamongan”, *Skripsi* (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 36.

dilaksanakan melalui beragam kesempatan waktu, dapat dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari dalam waktu satu hari. Misalnya data yang diambil dengan cara wawancara, peneliti akan mempertimbangkan waktu informan kapan telah melakukan suatu pekerjaan, sehingga kemungkinan besar informan dapat menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai.²⁴ Pada saat pelaksanaan penelitian peneliti melakukan pemeriksaan dari hasil data dokumentasi dan wawancara. Kemudian data dari hasil wawancara dan dokumentasi diperiksa dengan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada proses penelitian untuk melihat bagaimana Implementasi Sekolah Adiwiyata Dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 2 Petarukan serta bagaimana hasil dari implementasi sekolah.

Selanjutnya data yang telah ada kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan yang mana memiliki pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari berbagai sumber. Data yang akan dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian meminta kesempatan kepada berbagai sumber. Metode ini digunakan peneliti guna mengeksplorasi data. Data yang berpengaruh dengan tema Implementasi Sekolah Adiwiyata Dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 2 Petarukan serta tingkat keberhasilan dan implementasiya.

²⁴ Apriani, *Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Islami Anak di Dusun Rumbia Desa Linjen Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang, Skripsi* (Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Universitas Alauddin, 2021), hlm, 46.

F. Sistematika Penelitian

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama,

1. Pertama, bagian awal, judul, halaman, nota pembimbing, halaman penegasan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima Bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi : berisi tentang segala hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Isi dari pendahuluan adalah: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup : jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan Teori, meliputi : Kerangka teoritik menjelaskan tentang tinjauan yang memaparkan variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menguraikan tentang : deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III Hasil Penelitian: Berisi hasil penelitian tentang implementasi kurikulum sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan, Mendeskripsikan sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 2

Petarukan, Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian : Berisi analisis hasil penelitian tentang implementasi sekolah Adiwiyata dalam pembentukan sikap peduli siswa di SMP Negeri 2 Petarukan.

BAB V Penutup : Berisi Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran lampiran yang meliputi: Daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari institusi), panduan wawancara, observasi, data penelitian seperti data mentah, data observasi dan table kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, data dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait “Implementasi Sekolah Adwiyata sebagai Upaya Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Siswa dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Petarukan”, yaitu:

1. Implementasi sekolah adiwiyata yang dilaksanakan SMP Negeri 2 Petarukan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dalam pelaksanaannya teratur sesuai tahapan:
 - a. Tahap Perencanaan; diawali dengan merencanakan/menyusun hal-hal yang terkait dengan adiwiyata seperti menyusun program adiwiyata.
 - b. Tahap Pelaksanaan; dibuktikan dengan pelaksanaan program yang sesuai komponen sekolah adiwiyata di antaranya: kebijakan berwawasan lingkungan seperti merubah visi misi yang memuat nilai lingkungan hidup, Kurikulum berbasis lingkungan Kegiatan lingkungan bersifat partisipasif, Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.
 - c. Tahap Evaluasi; hal ini dibuktikan adanya penilaian terhadap siswa dengan pembagian kuisisioner dan dapat dilihat dari *output* program yaitu adanya sikap peduli siswa pada lingkungan.
2. Sekolah adiwiyata memiliki relevansi atau hubungan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Pada hakikatnya dalam pelaksanaannya sekolah

adiwiyata mengedepankan pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, di antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang memiliki relevansi dengan sekolah adiwiyata adalah nilai Aqidah mengajarkan pada menjaga lingkungan adalah bagian dari perintah Allah, dan setiap perbuatan selalu diawasiNya, nilai ibadah dengan memiliki hubungan yang baik dengan alam (*Hablum Minal Alam*), dan nilai akhlak (etika) baik terhadap lingkungan.

3. Faktor Pendukung pada pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 2 Petarukan yaitu Pimpinan dan Kerja sama seluruh Civitas Akademik.n sementara itu, untuk faktor penghambat ada sarana prasarana dan lingkungan keluarga serta asyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mampu mengaplikasikan program-program kebijakan adiwiyata yang telah diterapkan oleh sekolah dengan baik. Selain itu, pengaplikasian tersebut hendaknya juga perlu terus dikembangkan dan diaplikasikan di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

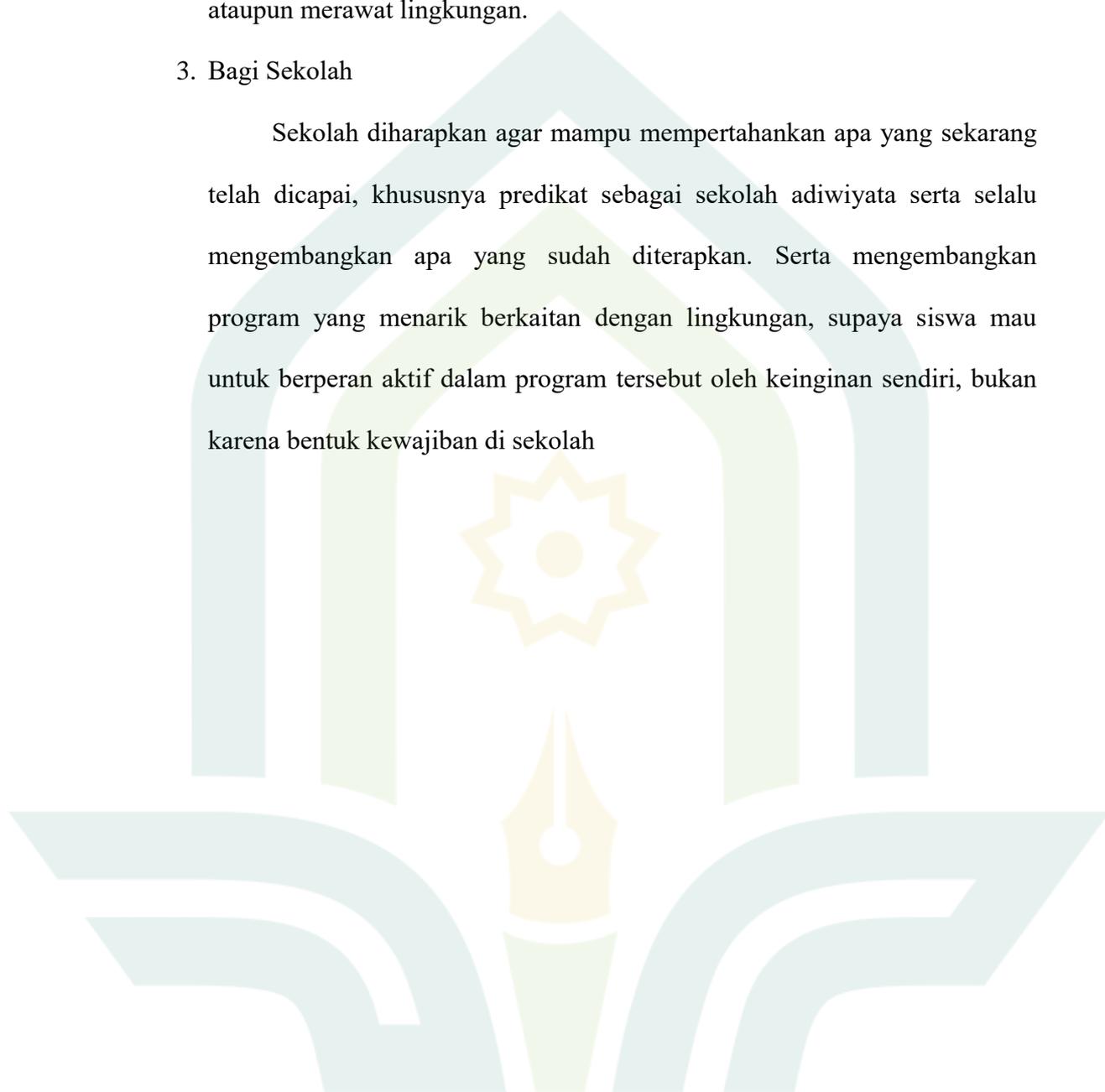
2. Bagi Guru

Bagi pendidik, tidak henti-hentinya untuk selalu mengajak dan mengingatkan siswa supaya berperilaku peduli lingkungan baik itu di sekolah maupun di rumah. Tidak hanya itu, pendidik ikut serta dalam setiap program yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata. Berkaiatn

dengan hal ini, pendidik juga diharapkan untuk senantiasa mengingatkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama bisa didapat dari kegiatan menjaga ataupun merawat lingkungan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan agar mampu mempertahankan apa yang sekarang telah dicapai, khususnya predikat sebagai sekolah adiwiyata serta selalu mengembangkan apa yang sudah diterapkan. Serta mengembangkan program yang menarik berkaitan dengan lingkungan, supaya siswa mau untuk berperan aktif dalam program tersebut oleh keinginan sendiri, bukan karena bentuk kewajiban di sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. H. 2014. Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 3(3)
- Akhsanty, L. D. 2018. Pengamalan Nilai Habli Minal'alam Dalam Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menumbuhkan Akhlak Ssiswa Terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta, *Dissertation, UIN Sunan Kalijaga*
- Apriani. 2021. Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Islami Anak di Dusun Rumbia Desa Linjen Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang, *Skripsi. Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Universitas Alauddin.*
- Deportet, Bobi, Mike Hernacki. 2022. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Sosio_Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1)
- Dewi Wahyuni K, Badetan, & Ramli Utina, *Ekologi dan Lingkungan Hidup*, Gorontalo; tp
- Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, 2016, *Evaluasi Pendidikan*, Jawa Timur: CV ae Media Grafika,1
- Fajrin, M. 2022. Implementasi Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di MTs Negeri 3 Pamekasan. *Edutink: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 3(1), 33-44.
- Firidnati, Arinda. 2018. *Implementasi Management Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV. Gre Publishing.
- Fitriani, F. 2017. Implementasi Program Adiwiyata di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. *Skripsi*
- Guntur Setiawan, 2004, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hafida, N., & Wahid, A. H. 2018. Pembentukan Karakter Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Bagi Peserta Didik Di Madrasah Melalui Program Adiwiyata. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 8(2).

- Hamdi, Asep Saepul. 2016. *Dasar-dasar Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Hanafi Halid dkk, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, Sleman: Depublish
- Haris, Endang, H. M. Abas, Yedi Wardiana. 2018. *Sekolah Adiwiyata*. Esensi.
- Hasbullah, 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hasnawati, H. 2006. Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 17252.
- Hellaludin dan Hengky, 2019, *Analisis Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theology Jaf fray
- Humaidi, M. N., & Nurhakim, M. 2021. Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Plus Al-Kautsar Malang. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 211-230.
- Imam Mohtar, 2019, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. 2016. Perkembangan karakter peduli lingkungan melalui model experiential learning. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 72-79.
- Iswari, R. D., & Utomo, S. W. 2017. Evaluasi penerapan program adiwiyata untuk membentuk perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 35-41.
- J.r.Raco, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasind
- Js. Kamdhi, 2013, *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Grasindo
- Kamal, F., Winarso, W., & Sulisty, E. 2019b . Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT Agung Citra Tranformasi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 38-49.
- Kambuaya, Balthasar. 2013. *Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Nomor 05 Tahun.

- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, Jakarta: Halim
- Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Panduan Adiwiyata, 2012, "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan
- Kholida Zuha, 2017, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata, AIN Tulungagung,
- Landriany, E. 2014. Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 2(1).
- Larasati, D. 2018. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kajen, Pekalongan, *Dissertation IAIN Pekalongan*
- Lessy Apri Kartika Putri, 2018, Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 2 Pringsewu, *Skripsi Universitas Lampung*
- Lestari, Y. 2018. Penanaman nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2).
- Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majir, Abdul. 2020. *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish
- Marlina, Y. 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerja sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendas (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 53-60.
- Marzuki, M. 2017. Kemitraan Madrasah Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Ma Asyasyafi'iyah Kendari. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10(2)
- Masruroh, M. 2018. Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Dengan Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 18(2), 130-134
- Morissan, 2019, *Riset Kualitatif*, Jakarta: Kencana

- Mukani, M., & Sumarsono, T. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Adiwiyata pada Mata Pelajaran Fiqih di MT sN Tambakberas Jombang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 181-200.
- Mulyadi, 2015, *Implementasi kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. 2019. Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 22-29.
- Naim, Ngaimun, 2012, *Characacter Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media,
- Narwanti Sri, 2011, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia
- Novianti Tri Rahmasari, 2021, *Peranan Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Siswa Kelas III Di SD Negeri Made 3 Lamongan*, Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim
- Novita Wulan, Faria Hanum, "Peran Kultur dalam Membangun Prestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta" Pemekasan: *Jurnal Pendidikan Sosiologi*
- Nurdin Usman, 2020, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV Sinar Baru
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. 2018. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122-132.
- Pujo Adi Suryani & Puthot Tunggal Handayani, 2010, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: CV Giri Utama,
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metode Penelitian*, Banjarmasin : Antasari Pres
- Rifa'I Akbar, 2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka Pres
- Saeful Uyun, dkk, 2020, *Manajemen Sekolah/Madsrasah Adiwiyata* , Yogyakarta: Depublish
- Salim, Emil. 1986. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.

- Setiadi Hafid 2019, Aplikasi Teori Perencanaan dari Konsep ke Realita, Yogyakarta: CV. Buana Grafika,
- Silaban, S. J., & Yuliani, F. 2017. Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru) *Dissertation, Riau University*
- Sitisyarah, K., & Mustika, R. 2017. Penerapan program adiwiyata di smp negeri 13 palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 143-155.
- Sri Hartati, Ismail Nurdin, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Suaidah, S. S. 2020. *Upaya Pencegahan Radikalisme melalui Peran Perempuan dalam Keluarga* (Kajian Tematik Tafsir Al-Quran)
- Sukma, A. S. 2020. Pembentukan karakter berbasis keteladanan guru dan pembiasaan murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 91-99.
- Suryana, A. T. 2020. Teori dan Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana Pesantren. *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 2(1), 44-59.
- Swasdita, A. 2015. Implementasi Program Adiwiyata Di Sma Negeri 2 Klaten. *Skripsi pada program studi manajemen pendidikan Universitas Negri Yogyakarta*.
- Syafruddin, 2013, *Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Lentera Pendidikan
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wahyuningtyas, D., & Harsasto, P. 2013. Evaluasi Program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 2(3), 366-375.
- Wanto, A. H. 2017. Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39-43.
- Wina sanjaya, 2012, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Yatim Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah

Yunengsih, S., & Syahrilfuddin, S. (2020). the Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 715.

Zulkarnain, 2008, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*, Bengkulu: Pusaka Pelajaran.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nafsiyah
2. NIM : 2119256
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 09 Juli 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Rujakbeling Desa Jatiroyom
RT 12 RW 04 Kecamatan Bodeh
Kabupaten Pemalang.

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Bulkin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Rujakbeling Desa Jatiroyom
RT 12 RW 04 Kecamatan Bodeh
Kabupaten Pemalang
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Sualiyah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Rujakbeling Desa Jatiroyom
RT 12 RW 04 Kecamatan Bodeh
Kabupaten Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Jatiroyom : Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 04 Bodeh : Lulus Tahun 2014
3. MA Nurul Athfal Ulujami : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Juli 2023

Yang membuat



NAFSIYAH
NIM. 2119256